

Skripsi

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PEMBERIAN ALAT
PERMAINAN EDUKATIF PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATFHAL GODEGAN YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Sebagai Syarat dalam Mencapai Gelar S1 Keperawatan di Program
Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh:

**RIA SONJA ANDINI
150100655**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2017**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PEMBERIAN ALAT
PERMAINAN EDUKATIF PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATFHAL GODEGAN YOGYAKARTA**

INTI SARI

Ria Sonja Andini¹, Aafrin Yugistiyowati², Nindita Kumalawati Santoso³

Latar Belakang : Pola asuh orang tua dalam memberikan alat permainan edukatif ini sangat penting bagi anak 0-6 tahun, dimana anak-anak memiliki pertumbuhan yang cepat salah satunya dengan memberikan penyuluhan langsung kepada orang tua dalam memanfaatkan alat permainan edukatif sehingga keterlibatan orang tua dalam aktifitas bermain lebih efektif dan sangat penting karena dapat meningkatkan stimulus tumbuh kembang anak. Untuk stimulus tumbuh kembang dengan alat permainan edukatif berdasarkan *World Health Organization* (WHO) dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan alat permainan edukatif yang di berikan kepada anak usia dini, sehingga dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Tujuan Penelitian : Mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pemberian Alat Permainan Edukatif (APE) pada Anak Usia 3-5 Tahun di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal Godegan Yogyakarta.

Metode Penelitian : Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional* , subjek penelitiannya adalah orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun yang berada di tk aisyyiah bustanul atfhal godegan yogyakarta. Dengan jumlah sampel 30 orang tua yang mempunyai anak 3-5 tahun untuk pengambilan data pola asuh orang tua dan pemberian alat permainan edukatif dengan memberikan kuesioner pola asuh orang tua serta lembar ceklis pemberian alat permainan edukatif pada orang tua di tk aisyyiah bustanul atfhal godegan.

Hasil : dari hasil uji statistic *chi square* menunjukkan bahwa $p=0,000$ sehingga p lebih kecil dari $\alpha=0,005$ ($p<0,05$) berarti ada hubungan bermakna antara pola asuh orang tua dengan pemberian alat permainan edukatif pada anak usia 3-5 tahun di tk aisyyiah bustanul atfhal godegan yogyakarta.

Kesimpulan : penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan pemberian alat permainan edukatif pada anak usia 3-5 tahun di tk aisyyiah bustanul atfhal godegan yogyakarta.

Kata kunci : (Pola asuh orang tua, alat permainan edukatif)

**PARENTING RELATIONSHIP WITH PARENTS GIVING TOOLS
EDUCATIVE GAME IN CHILDREN AGES 3-5 YEARS IN TK AISIYIAH
BUSTANUL ATFHAL GODEGAN YOGYAKARTA**

ABSTRACK

Ria Sonja Andini¹, Aafrin Yugistiyowati², Nindita Kumalawati Santoso³

Background: Pattern foster parents in providing the tools of educational games is very important for children 0-6 years, where children have a rapid growth either by providing information directly to parents in educational games that utilize the tools of parent involvement in activities play more effectively and is very important because it can improve child growth stimulus. For the stimulus of growth and development by means of educational games based on the World Health Organization (WHO) in every year heightened by means of educational games that is given to early childhood, so as to optimize the development of the child.

Objective: To identify Relations Parenting Parents With Giving Games Educational Tool (APE) in Children Aged 3-5 Years in kindergarten Aisyiyah Busthanul Atfhal Godegan Yogyakarta.

Methods: The method in this research is descriptive analytic cross-sectional design, the subject of his research is the parents who have children aged 3-5 years who were on tk Aisyiyah Bustanul Atfhal godegan Yogyakarta. With a sample of 30 parents of children 3-5 years for data retrieval patterns of parenting and the provision of means of educational games by giving questionnaires parenting parents as well as sheet checklist administration tool educational games in the elderly in tk Aisyiyah Bustanul Atfhal godegan.

Results: The results of chi square statistic test shows that $p = 0,000$ so that p is smaller than $\alpha = 0.005$ ($p < 0.05$) means that there is a significant relationship between parenting parents by providing means of educational games for children aged 3-5 years in tk Aisyiyah Bustanul Atfhal godegan yogyakarta.

Conclusion: this research can be concluded that there is a significant relationship between parenting parents by providing means of educational games for children aged 3-5 years in tk Aisyiyah Bustanul Atfhal godegan Yogyakarta.

Keywords: (Pattern foster parent, appliance educational games)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan, yaitu rentang cepat dan lambat. Perkembangan anak memiliki ciri fisik seperti perkembangan kognitif, konsep diri, pola koping dan perilaku sosial. Pada masa bayi perilaku sosial pada anak sudah dapat dilihat dan mulai menunjukkan terbentuknya perilaku sosial yang berubah sesuai dengan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat(1).

Masa anak di bawah lima tahun memiliki kecepatan pertumbuhan meningkatkan dan terdapat kemauan dalam perkembangan motorik halus dan kasar. Periode yang penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita karena akan menentukan perkembangan anak. Setelah lahir, terutama 3 tahun pertama kehidupan pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak berlangsung dan terjadi pertumbuhan serabut-serabut saraf dan cabangnya. Sehingga terbentuk jaringan saraf otak yang lebih kompleks. Jumlah dan pengaturan hubungan-hubungan antar sel saraf ini akan sangat mempengaruhi kinerja otak, mulai dari kemampuan belajar, berbicara dan bersosialisasi, sejak usia 3-5 tahun(2).

Tumbuh Kembang Anak khususnya prasekolah merupakan masa emas atau “*Golden Age*” yaitu insan manusia yang berusia 0-6 tahun. Kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan ini bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik yaitu koordinasi motorik halus dan motorik kasar, kecerdasan, daya pikir, daya cipta, agama, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang sedang dilalui anak, sehingga untuk mengoptimalkan tumbuh kembang tersebut diperlukan stimulasi dari pengasuhnya(3).

Stimulasi permainan anak sangat membantu dalam tumbuh kembang anak akan tercukupi secara optimal, perkembangan anak juga bisa dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, salah satu pihak yang berperan penting dalam tumbuh kembang anak, karena orang tua pada dasarnya memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan anak. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Setelah anak pulang sekolah, anak akan kembali dalam lingkungan keluarga, sehingga orang tua memiliki lebih banyak waktu dan kesempatan serta pemahaman yang lebih terhadap perkembangan seorang anak(4).

Pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua yang mendidik dan membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.¹¹ Pola asuh orang tua sangat diperlukan untuk mencapai perkembangan anak dengan proses interaksi yang baik untuk membentuk hubungan dan memfasilitasi kemampuan anak yang

meliputi perkembangan motorik halus, kemampuan motorik kasar, bahasa dan kemampuan sosial yang sesuai dengan tahap perkembangan(5).

Pola asuh dibagi menjadi tiga yaitu pola asuh otoriter dimana orang tua memberikan perintah dan tidak boleh dibantah oleh anak-anak. Jika hal tersebut tidak dijalankan, maka orang tua bisa saja memberikan hukuman secara fisik bahkan penarikan diri dari rasa cinta dan pengakuan. Pola asuh yang kedua yaitu permisif dimana orang memiliki sedikit kontrol bahkan tidak memiliki kontrol sama sekali. Dalam hal ini orang tua membiarkan aktifitas anak sebanyak mungkin dan memberikan kebebasan untuk membatasinya. Serta pola asuh yang ketiga yaitu demokratis dimana orang tua memadukan antara dua sifat dimana orang tua akan mengarahkan perilaku dan sikap anak dengan menjelaskan kebaikan dan keburukannya. Kontrol orang tua disini sangat konsisten yang disertai dukungan, pengertian, dan adanya pemenuhan sarana dan prasarana untuk anak(6).

Pola asuh orang tua dalam memberikan alat permainan edukatif ini sangat penting bagi anak salah satunya dengan memberikan penyuluhan langsung kepada orang tua dalam memanfaatkan alat permainan edukatif sehingga keterlibatan orang tua dalam aktifitas bermain lebih efektif dan sangat penting karena akan merasa senang dan aman(7).

Berdasarkan *World Health Organization*(WHO) pada tahun 2009 jumlah anak diberikan stimulus permainan edukatif oleh orang tuanya berjumlah 23,50%; sedangkan pada tahun 2010 mencapai 27,30% dan pada tahun 2011

mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 34,85% (WHO,2012). Di Indonesia pada tahun 2009 jumlah anak yang diberikan permainan edukatif mencapai 23.000 jiwa, pada tahun 2010 mencapai hingga 24.120 jiwa pada tahun 2011 mencapai 25.100 jiwa(8).

Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis, dimana diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensi berkembang, sehingga perlu mendapat perhatian. Perkembangan psikososial sangat dipengaruhi lingkungan dan interaksi antar anak dengan orang tua atau orang dewasa lainnya. Perkembangan anak akan optimal bila interaksi sosial diusahakan sesuai kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya, bahkan sejak bayi masih dalam kandungan. Sedangkan lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat perkembangan anak(9).

Stimulus tumbuh kembang dapat dilakukan dengan cara memberikan permainan atau bermain mengingat dengan bermain anak akan belajar dari kehidupan, maka anak akan selalu membutuhkan kesenangan pada dirinya. masa anak-anak identik dengan bermain, sebab pada masa tersebut perkembangan anak akan mulai diasah sesuai dengan kebutuhannya. Namun, banyak orang yang menganggap masa bermain anak tidak perlu mendapat perhatian secara khusus, sehingga banyak orang tua yang membiarkan anak bermain tanpa memperhatikan unsur permainan yang dilakukan oleh anak(10).

Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak dengan memberikan APE alat permainan yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangannya, serta berguna untuk anak. Pengembangan aspek fisik, ialah kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang atau merangsang pertumbuhan fisik anak. Pengembangan bahasa, dengan melatih berbicara dengan menggunakan kalimat yang benar. Pengembangan aspek kognitif, yaitu dengan pengenalan suara, ukuran, bentuk, warna, dan lain lain. Pengembangan aspek sosial, khususnya dalam hubungannya dengan interaksi antara ibu dan anak, keluarga dan masyarakat(11).

APE dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan anaknya sendiri, mengetahui kelompok usia anak dan mengerti syarat APE sehingga stimulasi fisik maupun mental dapat dilakukan dengan sedini mungkin. APE difungsikan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan motorik kasar anak. Untuk anak usia 3 - 5 tahun, penggunaan APE bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menyamakan, mengembangkan kemampuan bergerak, merangsang daya imajinasi dengan berbagai cara bermain pura - pura sandiwara, membedakan benda - benda dengan perabaan, menumbuhkan sportivitas, mengembangkan kepercayaan diri, mengembangkan kreatifitas, mengembangkan koordinasi motorik seperti melompat, memanjat, lari, dan lain-lain,serta mengembangkan kemampuan mengontrol emosi dan

motorik kasar. Jenis permainan yang sesuai antara lain melompat, memanjat, lari, lompat tali dan lompat jauh(12).

APE adalah media permainan yang sangat menyenangkan, dapat mendidik dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, serta bergaul anak dengan lingkungan. Selain itu, untuk menguatkan dan menerampikan anggota badan si anak, mengembangkan kepribadian, mendekatkan hubungan antara pengasuh dengan pendidik, kemudian menyalurkannya dengan anak didik sehingga dapat menyenangkan jika dilakukan oleh orang tua terhadap anak saat bermain di rumah.(13)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan November 2016, didapatkan jumlah murid TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Godegan terdiri dari kelas A1,A2,B1,B2 dan B3 yang terdiri dari 89 siswa-siswi. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa anak yang berusia 3-5 tahun berjumlah 30 siswa. Dari 30 siswa tersebut 3 siswa yang mempunyai keterlambatan motorik halus pada saat diberikan permainan edukatif, anak lebih memilih alat permainan elektronik berupa gadget daripada alat permainan edukatif.serta peran orang tua yang kurang dalam mendidik atau mengajarkan kegiatan-kegiatan kemandirian saat di rumah seperti menggambar, menyusun balok, dan memegang pensil. Dari 3 siswa yang memiliki keterlambatan dalam permainan edukatif, 1 orang tua siswa mengatakan jarang mengajarkan anaknya menulis, menggambar dan 2 orang tua

lainya tidak pernah mendampingi anak-anaknya untuk melakukan kegiatan dikarenakan sibuk kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menentukan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pemberian Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Anak Usia 3-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Godegan Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah Ada Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Pemberian APE Pada Anak Usia 3-5tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Godegan Yogyakarta”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pemberian Alat Permainan Edukatif (APE) pada Anak Usia 3-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Godegan Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Karakteristik responden penelitian orang tua berdasarkan Usia, pendidikan dan karakteristik Responden penelitian pada anak berdasarkan jenis kelamin dan usia anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Godegan Yogyakarta.

- b. Mengetahui Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Godegan Yogyakarta.
- c. Mengetahui Pemberian Permainan Alat Permainan Edukatif Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Godegan Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan atau dimanfaatkan sebagai pedoman untuk menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan pola asuh orangtua dalam pemberian APE pada anak usia 3-5 tahun.

2. Secara Praktis

a. Universitas Alma Ata Yogyakarta

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi khususnya bahan pelengkap di perpustakaan dimana nantinya bermanfaat dan juga bisa sebagai bahan proses belajar dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

b. TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Godegan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan masukan untuk Guru dalam mengembangkan kreatifitas yang maksimal pada anak khususnya dengan pemberian APE pada anak usia 3-5 tahun.

c. Responden Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memilih permainan yang baik bagi anak , mampu merangsang kreatifitas

anak, menjadi media pencapaian keterampilan, serta mendidik mental dan komunikasi pada anak.

d. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang nyata tentang kegiatan pelaksanaan penelitian serta memperluas pengetahuan dalam rangka mengembangkan teori-teori yang diperoleh.

e. Peneliti Selanjutnya

Hasil ini dapat memberi tambahan pengetahuan dan juga dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, namun dihubungkan dengan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayat, A. Aziz Alimul.2010 *Pengantar ilmu kesehatan anak salemba medika* : Jakarta
2. Nirwana, Ade benih.2011. *Psikologi Balita, Bayi dan anak*. Yogyakarta: Nuha medika
3. Wong DL, 2009. Terjemahan. *Konsep pertumbuhan dan perkembangan pada anak* Edisi III. Jakarta : EGC
4. Soetjningsih.1995.*Tumbuh kembang anak*. Jakarta : Rineka cipta
5. Ngastiyah. 2005. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: EGC
6. Riyadi sujono, Ratnaingsih Intarti. 2012. *Cara Praktis Orang Tua Membantu Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
7. Ismail, A. 2012. *Education Games*.Yogyakarta: Pro-U Medika
8. Kemenkes RI, 2012. *Buku Panduan Hari Kesehatan Nasional*. Jakarta Kemenkes RI.
9. Syaodih, E. 2010. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*.Jakarta: Universitas Terbuka
10. Wong DL, 2009. Terjemahan. *Konsep pertumbuhan dan perkembangan pada anak* Edisi III. Jakarta : EGC
11. Nursalam, 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta (Untuk Perawat dan Bidan): Selemba Medika
12. Suyadi, 2009. *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan*. Yogyakarta : Powerbooks

13. Sulistyarini T, Hari P T. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua Dalam Memanfaatkan Alat-Alat Permainan Edukatif Di Ruang Anak Rs. Baptis Kediri. *Jurnal Rs Stikes Baptis*. 2010 ; 3
14. Hurlock,E. 2013 *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga
15. Suratno, 2005 *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas
16. Supartini yupi,2008. *Buku ajar konsep keperawatan anak*. Jakarta :EGC
17. Muhamad fathir sidik 2015. *Hubungan penggunaan alat permainan edukatif dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun di paud uswatun khasanah sleman yogyakarta*. Jurnal skripsi
18. Casmini,2007. *Emotional Parenting*. yogyakarta : pilar media.
19. Saryono. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press; 2011.
20. Gardner, howard 2005. Delapan Cara Berkembang. Dalam *Setiap Anak Cerdas* . Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama
21. Sugianto,2007.*metode pengelolaan data*.bandung
22. Suyadi,2009. Manajemen Mutu Berbasis Sekolah : *Konsep Dan Aplikasi*. Bandung : Ptsarana Panca Karyanusa
23. Asolihin,2003.Kegiatan Menggunting Pada Aanak Paud. Diakses Dari <http://paudanakbermainbelajar.blogspot.com./2013/kegiatan-menggunting-pada-anak-paud.html>

24. Suratno,2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas
25. Hurlock,E. 2013 *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga
26. Ismail,2006. *Educations games : menjadi cerdas dan ceria dengan permainan edukatif*. yogyakarta : pilar media
27. Badru,2007. *Media Dan Sumber Belajar Tk* . Jakarta : Universitas Terbuka
28. Arikunto, 2013. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta rineka cipta
29. Sugiyoono, 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Cv Alpha Betha
30. Usman 2015 *Hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah di TK PKK 85 Utami Mardisiswi Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul* . skripsi tidak di publikasikan
31. Sulistyarini T, 2010 Hari P T. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua Dalam Memanfaatkan Alat-Alat Permainan Edukatif Di Ruang Anak Rs. Baptis Kediri. *Jurnal Rs Stikes Baptis*
32. Notoadmojo,2010. *Metodelogi penelitian kesehatan*. Jakarta : rineka cipta
33. Notoadmojo, 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan* . jakarta : ribneka cipta
34. Mahfoedz, 2014 *Teknik Menyusun Kuesioner & Panduan Wawancara (Alat Ukur Penelitian) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran,*

Disertai Contoh KTI, Skripsi, dan Tesis, Cetakan Ke Tujuh, 2014.

Yogyakarta: Fitramaya;

35. Machfoedz, I. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*, Disertai Contoh KTI, Skripsi, dan Tesis. Edisi Revisi 2014. Yogyakarta: Fitramaya; 2014.
36. Krisdiyanto. 2013. “ *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motorik Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Jolontoro Saturan Wonosobo Volume 1 Halaman 50-57*” STIKES Tologorejo. Semarang.
37. Adi 2013. “*Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Jurnal Pendidikan Anak Volume II Edisi I*” Univeritas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
38. Fatimah, L. 2012 “*Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak di R.A Darusalam desa sumber mulyo joggorot jombang*” FIK UNIPDU Jombang.
39. Supartini yupi,2008. *Buku ajar konsep keperawatan anak*. Jakarta :EGC
40. Rahyubi. 2014 *Teori-Teori Belajar Aplikasi Pembelajaran Motorik* Bandung : Nusamedia
41. Hidayat, A. Aziz Alimul.2010 *Pengantar psikologi untuk tenaga kesehatan anak salemba medika* : Jakarta